

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi informasi saat ini sangatlah penting, hal ini dapat dilihat dari penerapan teknologi informasi khususnya dalam penerapan basis data elektronik atau *database* yang tidak terbatas dalam bidang perdagangan atau bisnis saja, melainkan juga dalam berbagai bidang lainnya seperti bidang pendidikan (*e-Learning*), bidang sosial (*social networking*), bidang perbankan (*e-Banking*) dan juga dibidang kesehatan. Berbagai keuntungan diberikan teknologi informasi khususnya dalam penerapan basis data, yaitu membuat proses pendataan dan penyebaran informasi menjadi lebih cepat dan mudah. Dengan berbagai keuntungan yang ditawarkan teknologi ini membuat teknologi informasi khususnya *database* banyak diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk kedalam bidang pelayanan kesehatan.

Untuk pencarian data pasien ketika pasien tersebut ingin berobat, petugas pelayanan akan mencari data pasien tersebut ke dalam arsip tempat penyimpanan data-data rekam medis pasien sehingga dibutuhkan waktu yang cukup lama. Setelah data pasien ditemukan barulah dilakukan tindakan medis. Karena itu pendataan pasien di RSUD Sungailiat Bangka dirasa masih kurang cepat dan memakan waktu lama serta pengelolaan basis data masih belum terintegrasi, karena itu perlu adanya suatu basis data yang lebih baik untuk mengelola pendataan pasien serta mendukung kegiatan operasional yang belum ada dirumah sakit tersebut. Seperti yang di kemukan oleh kepala pelayanan yang menyartakan bahwa Dalam kegiatan operasional rumah sakit membutuhkan sistem informasi untuk mengumpulkan, mengolah dan menyimpan data serta menyalurkan suatu informasi. ini juga di kuatkan dengan pendapat dari sekretaris pelayanan yang menyatakan jika rumah sakit yang baru pasien tersebut tidak memiliki data kesehatan yang sebelumnya. Kalau seperti itu

maka dokter akan lama dalam mengambil tindakan untuk penyakit-penyakit yang membutuhkan data rekam medis pasien yang sebelumnya.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap proses pendataan dan konsep basis data yang diterapkan oleh RSUD Sungailiat Bangka saat ini, dapat disimpulkan bahwa RSUD Sungailiat Bangka memerlukan perancangan basis data yang baik, yaitu basis data yang mampu mengorganisir data pasien, dokter, obat, dan data-data lainnya menjadi suatu kumpulan data yang terhubung (*interrelated data*) yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, sehingga mudah digunakan atau dimanfaatkan kembali. Basis data yang dimaksud juga dapat digunakan oleh satu atau lebih program aplikasi secara optimal, artinya data yang disimpan tidak mengalami ketergantungan pada program yang akan menggunakannya, data akan disimpan sedemikian rupa sehingga penambahan, pengambilan, dan modifikasi dapat dilakukan dengan mudah dan terkontrol. Perancangan basis data ini bertujuan untuk memenuhi informasi yang berisikan kebutuhan-kebutuhan pemakai atau pengguna basis data tersebut, serta mendukung kebutuhan dalam pemrosesan data pasien.

Hal ini yang menjadi latar belakang penulis melakukan penelitian yang penulis sajikan dalam kulia praktek(KP) ini yang berjudul **"Analisis dan Perancangan Basis Data Pendataan Pasien pada RSUD Sungailiat Bangka"**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat diambil adalah **"Bagaimana menganalisis dan merancang sistem basis data pendataan pasien pada RSUD Sungailiat Bangka"**

1.3 Batasan Masalah

Setelah melakukan analisis dan perancangan basis data pendataan pasien yang dilakukan, maka penulis perlu membatasi lingkup masalah agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan maka penelitian ini dibatasi pada pembuatan basis data yang dikhususkan pada perancangan basis data pada pendataan pasien rawat inap di RSUD Sungailiat Bangka.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis basis data mulai dari pendataan pasien, dokter, obat, ruang perawatan, rawat inap di RSUD Sungailiat Bangka, kemudian data-data tersebut akan dikumpulkan untuk dijadikan sumber atau referensi dalam membuat suatu perancangan basis data. Setelah melakukan analisis basis data maka dibuatlah suatu perancangan basis data dengan melakukan beberapa tahapan, yaitu perancangan basis data secara konseptual, kemudian dilanjutkan dengan perancangan basis data secara logis, dan terakhir perancangan basis data secara fisis untuk kegiatan pendataan rawat inap pada RSUD Sungailiat Bangka.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari hasil analisis dan perancangan basis data yang dilakukan adalah untuk RSUD Sungailiat Bangka supaya dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam hal pendataan pasien dan memberikan solusi perancangan basis data yang dapat mengolah data pasien rawat inap menjadi suatu kumpulan data yang terhubung dan dapat disimpan secara bersama-sama pada suatu media, sehingga mudah digunakan atau dimanfaatkan kembali.

1.5 Sistematika Penulisa

Penulisan ini dibagi menjadi empat bab ,dan tiap bab terdiri dari beberapa bagian ,dan tiap bagian dibagi lagi menjadi beberapa bagian.adapun yang dibahas tiap-tiap bab tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah yang dihadapi ,tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II :LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang konsep dasar system,konsep dasar informasi pengartian analisa berorientasi objek dan perancangan berorientasi objek

BAB III :TINJAUN ORGANISASI

Bab ini berisi tentang gambaran umum Rumah Sakit Umum Sungailiat Bangka,kegiatan ,struktur organisasi rumah sakit,visi dan misi rumah sakit

BAB IV :ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini berisi tentang analisa proses bisnis,activity diagram,analisa keluaran dan masukan,identifikasi kebutuhan ,usecase diagram ,deskripsi usecase ,ERD(entity relationshipdiagram), transformasi ERD ke LRS, LRS (logical record structure), table dan spesifikasi basis data

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan akhir penulis yang berisi kesimpulan dan saran